



STRATEGI KEPALA PUSKESMAS MENGOPTIMALKAN *WORK ENGAGEMENT* BIDAN DESA DI WILAYAH PEDESAAN KABUPATEN PATI (PENGALAMAN DI PUSKESMAS GABUS I)

Nadia Syukria* / Teguh Waluyo**

LATARBELAKANG

Kematian ibu dan anak menjadi permasalahan kesehatan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pati. Tabel.

Salah satu cara untuk menekan angka kematian menurut WHO yaitu dengan memperkuat sistem pelayanan kesehatan primer. Layanan kesehatan perlu terus dikembangkan untuk lebih efisien dan berkualitas serta perlu adanya kolaborasi dari para stakeholder dan masing-masing saling melibatkan dirinya dalam upaya penurunan kematian.

Kepala puskesmas selaku manajer di puskesmas memiliki beberapa kebijakan dan strategi sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan bayi. Serta sekaligus memacu keterlibatan kerja bidan desa yang menjadi pionir terdepan di tengah masyarakat desa.

TUJUAN

Mendiskripsikan strategi kebijakan dan langkah konkret yang diambil kepala puskesmas untuk mengoptimalkan *work engagement* bidan desa dalam program kesehatan ibu dan anak.

METODE

Penelitian kualitatif, pengambilan data observasi partisipasi dan wawancara mendalam.

Tabel Angka kematian di Kabupaten Pati tahun 2016

| No | Angka Kematian | Jumlah (jiwa) |
|----|-----------------------|------------------------|
| 1 | Angka Kematian Ibu | 20 (7 hamil, 13 nifas) |
| 2 | Angka Kematian Bayi | 125 |
| 3 | Angka Kematian Balita | 82 |



HASIL

1) Keleluasaan dan kewenangan penuh namun bersyarat kepada bidan desa dalam mengelola program kesehatan ibu dan anak di desa.

Hasil strategi tersebut melahirkan inisiatif bidan desa: memiliki peralatan tambahan di poskesdes atau polindes selain standar yang ditentukan, membentuk whatsapp group bagi bumil dan bufas, dan membangun *community engagement* di desa.

2) Bidan desa sebagai patner kerja

Terbentuk budaya organisasi yang kuat antar bidan desa di wilayah Puskesmas. Kebersedian tinggi untuk bekerja ekstra di luar peran namun tetap untuk puskesmas. Nilai tertinggi *work engagement* bidan desa terletak pada kenyamanan bekerja dan dukungan dari pimpinan.

3) Insentif dari kapitasi dibagi rata Kinerja bidan desa sama, tidak ada yang memiliki nilai rendah.

4) Bentuk monitoring dan evaluasi

Selain dari laporan juga dilakukan sidak pada masyarakat tanpa atau dengan diketahui bidan desa, pemantauan kegiatan menggunakan chat maupun video call secara pribadi dan apabila bidan desa mendapat masalah, kapus tidak hanya menjadi juri namun juga memosisikan diri sebagai tim untuk menemukan solusi.

KESIMPULAN

Dukungan, kerjasama dan strategi kebijakan kepala puskesmas yang tepat menjadi salah satu faktor utama mendorong *work engagement* bidan desa dalam menyelesaikan tanggungjawab dan mengoptimalkan kinerja. Implikasi praktis dari *work engagement* tersebut adalah pelayanan ANC, PNC optimal sehingga kesehatan ibu dan bayi terpantau sejak dini dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2016*.
- World Health Organization. (2016a). Maternal Mortality. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en>
- Ki-moon, B. (2010). Global Strategy for Women's and Children's Health. *United Nations Publication*, 1–20.
- N Bakker, A. B., & Leiter, M. P. (2010). *Work Engagement A Handbook of Essential Theory and Research*. Psychology Press.
- Bick, D. E., Rose, V., Weavers, A., Wray, J., & Beake, S. (2011). Improving inpatient postnatal services : midwives views and perspectives of engagement in a quality improvement initiative. *BMC Health Services Research*, 11(1), 293. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-11-293>
- Freney, Y., & Fellenz, M. R. (2014). Work Engagement as a Key Driver of Quality of Care : a Study with Midwives. *Journal of Health Organization and Management*, 27. <https://doi.org/10.1108/JHOM-10-2012-0192>
- García-Sierra, R., Fernández-Castro, J., & Martínez-Zaragoza, F. (2017). Implicación de las enfermeras en su profesión. Un estudio cualitativo sobre el engagement. *Enfermería Clínica*, 27(3), 153–162. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2017.03.006>

* Fakultas Kedokteran, Kesehatan masyarakat dan Keperawatan ** Kepala Puskesmas Gabus I Kabupaten Pati